

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perikop tentang kisah rumah Bapa yang dikisahkan dalam Yoh. 14:1-14 sungguh menegaskan bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan ke rumah Bapa. Ungkapan Akulah jalan, kebenaran, dan hidup selain menunjukkan Yesus sebagai Tuhan juga menegaskan hakikat kepengantaraan-Nya sebagai Sang Anak yang diutus oleh Bapa. Ia diutus untuk memulihkan dan mendamaikan antara surga dan bumi. Ketiga sebutan itu (jalan, kebenaran, dan hidup) yang mudah salah dipahami bukanlah bahwa Yesus memberi petunjuk untuk hidup yang benar atau memberi contoh hidup benar yang harus kita teladani. Bukan juga bahwa melalui Yesus sebagai jalan kita sampai pada kebenaran iman lalu mencapai hidup abadi. Melainkan Ia adalah jalan itu sendiri.

Diri-Nya adalah jalan itu. Dialah yang membawa orang kepada Bapa. Dialah satu-satunya jalan, menuju kepada Bapa Sebab itu Ia menyebut diri-Nya Sang Jalan dan bukan salah satu dari sekian banyak jalan. Dialah satu-satunya jalan kepada Bapa. Oleh karena itu tidak seorang pun sampai kepada Bapa kalau tidak melalui dia yang datang dari Allah yakni Yesus Kristus. Dalam kapasitasannya sebagai jalan itulah Ia juga kebenaran dan hidup. Dia adalah kebenaran ketika mengatakan bahwa Ia adalah satu-satunya jalan yang membawa kita kepada Bapa. Kebenaran karena Ia yang menyingkapkan rahasia Bapa. Dan jalan itu adalah hidup karena membawa orang kepada kehidupan kekal, surga yang mulia. Semuanya ini terjadi karena Yesus adalah Dia yang datang dari Bapa dan kembali kepada Bapa. Hanya Dia yang berasal dari Bapa yang dapat membawa orang kepada Bapa.

5.2 Relevansi Pastoral

Sejak awal hingga sekarang ini Gereja menegaskan bahwa Kristuslah sang penyelamat tunggal bagi semua. Dialah satu-satunya penyelamat yang mampu mewahyukan Allah dan menghantar kepada Allah. Dialah satu-satunya pengantara antara Allah dan umat manusia. Allah itu Esa karena itu Esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia yaitu Yesus Kristus yang telah menyerahkan diri sebagai tebusan bagi banyak orang. Dia menghadirkan dan sekaligus menampakkan diri Allah dan hidup-Nya. Diaewartakan kabar baik di tengah dunia. Yesus menjadi jawaban atas kerinduan manusia akan Allah. Namun kini Yesus Kristus tidak kelihatan lagi. Yang tidak kelihatan bukan berarti tidak ada. Nyatanya Ia tetap ada dan hadir melalui Roh Kudus di tengah dunia kita ini dan Gereja yang menjadi tanda kehadiran Kristus bagi dunia. Gereja yang meneruskan kabar baik kepada dunia. Di dalam Gereja Yesus hadir dan melanggengkan karya penebusan-Nya bagi orang di sepanjang tempat hingga akhir zaman. Ia hadir melalui Roh Kudus di dalam Gereja. Sehingga demikianlah erat ada hubungan yang mendalam antara Gereja dan Kristus.

Gereja sebagai persekutuan umat Allah yang percaya kepada Kristus selalu mengupayakan keselamatan umatnya, seperti memiliki hasrat untuk pembaharuan, keterlibatan di dalam persoalan hidup umat, dan lain-lain. Gereja selalu berusaha untuk menata dan mengolah iman umatnya dari masa ke masa. Gereja tidak hanya pasrah pada kenyataan hidup umat, tetapi selalu berusaha menemukan cara baru agar umat tetap berdiri kokoh pada iman yang teguh akan Kristus yang bangkit. Gereja harus meyakinkan umatnya bahwa Yesus adalah juru selamat dan satu-satunya jalan menuju kepada Bapa. Bahwa tidak ada seorang pun selain Yesus yang mampu membawa umat manusia ke pangkuan Bapa (bdk. Yoh. 14:6). Hal ini terjadi karena Ia dan Bapa adalah satu. Ia di dalam Bapa dan Bapa di dalam Dia (Yoh. 14:11). Tentu saja usaha ini sering dihalangi dengan ketegangan-ketegangan akibat perubahan dunia.

Namun, Gereja tetap berusaha untuk mengambil resiko dalam mewujudkan kehadiran Allah di dunia ini.

Pandemi covid-19, bencana alam, sakit penyakit dan lain sebagainya merupakan kegelisahan manusia saat ini. Namun di tengah kegelisahan itu, tidak sedikit orang yang mencari jalan keluarnya di luar Kristus. Ada begitu banyak ajaran atau agama-agama yang terdapat di dunia ini berusaha untuk menanggapi kegelisahan hati manusia dengan menunjukkan berbagai jalan untuk menghadapi situasi duka tersebut.

Gereja tanpa menghilangkan rasa hormatnya kepada agama lain, Ia dengan tegas dan konsisten bahwa jalan yang dilalui dalam menghadapi kegundahan atau kegelisahan hati umatnyaewartakan bahwa Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup (Yoh. 14:6). Tidak ada jalan lain selain Dia sebab Dia adalah Allah yang memberi hidup dan menjadi penghubung antara Bapa dengan manusia dan begitu sebaliknya. Gereja tetap percaya kepada Allah dan berpegang teguh kepada janji Kristus. Bahwa Ia pergi kepada Bapa untuk mempersiapkan tempat bagi umatnya dan akan kembali untuk membawanya ke tempat di mana Allah dan Dia berada. Ia tidak akan pernah meninggalkan Gereja sendirian dalam menghadapi berbagai macam tantangan.

Beriman kepada Yesus Kristus sebagaimana para murid perdana imani merupakan identitas Gereja. Gereja percaya bahwa tidak ada seorang pun selain Dia yang dapat membawa umat manusia kepada kehidupan kekal. Dia adalah kebenaran sejati yang menyingkapkan rahasia-Nya sebagai Bapa. Keselamatan hanya ada di dalam Dia. Keyakinan ini tidak henti-hentinya untuk terus diwartakan kepada semua orang tanpa kecuali. Adalah benar bahwa ada begitu banyak aliran kepercayaan di dunia ini dan Gereja menghormati itu. Kendati demikian Gereja tetap konsisten dengan identitas imannya yakni Yesus adalah satu-satunya jalan keselamatan bagi umat manusia. Kata sifat satu-satunya memang tidak ditemukan di dalam ucapan Yesus, namun diambil sebagai inferensi dari pernyataan Yesus sendiri: “Tidak ada

seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku” (14:6b). Sekalipun Gereja mentolerir dan terbuka pada kebenaran umat beragama lain, namun hal itu tetap berpatok pada kebenaran Kristus. Posisi ini menegaskan keunikan dan normativitas Kristus yang memang esensial di dalam iman Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Alkitab, Lembaga Biblika Indonesia (LBI), Jakarta, 2012

ENSIKLOPEDI/KAMUS

Alwi, Hasan, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi 3)***, Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Browning, R. F. W., ***KAMUS ALKITAB***, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016

Barclay, M. Newman JR, ***Kamus Yunani-Indonesia untuk Perjanjian Baru***, Penerj. John Miller dan Gerry Van Klinken, Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 2016

Douglas, J. D. (ed), ***Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I A-I***, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995

Leon-Dufour, Xavier, ***Ensiklopedi Perjanjian Baru***, Penyadur Stefan Leks, Yogyakarta: Kanisius, 1990

Haag, Herbert, ***KAMUS ALKITAB***, disadur oleh Lembaga Biblika Indonesia, Ende: Nusa Indah, 1980

BUKU-BUKU

Baxter, Sidlow, J., ***Menggali Isi Alkitab-3 (Matius-Kisah Para Rasul)***, Jakarta: YAYASAN KOMUNIKASI BINA KASIH, 1952

Broek, D. Vander Lyle & Bailey, L. James, ***Literary Forms In The New Testament***, Louisville Kentucky: John Knox Press

Brown, Raymond, ***Injil dan surat-surat Yohanes***, Disadur oleh Lembaga Biblika Indonesia, Yogyakarta: Kanisius, 1981

Brown, Raymond, ***The Gospel According to John, XIII-XXI***, Garden City: Doubleday, 1966

- Charpentier, Etienne, *How to Read the New Testament*, Quezon City: Claretian Publication, 1997
- Bergant, Dianne & Robert J. Kariis, (ed.) *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Culpepper, Alan, R., *Anatomy Of The Fourth Gospel*, New York: Fortress Press, 1987
- Darmawijaya, St., *Gelar-Gelar Yesus*, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Darmawijaya, St., *Pesan Injil Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Dister, Syukur, Nico, *Teologi Sistemika I*, Yogyakarta: Kanisius: 2004
- Eko, Riyadi, Pr., *Yohanes "Firman Menjadi Manusia"*, Yogyakarta, Kanisius, 2011
- Fitzmyer, A., Joseph, *Katekismus Kristologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Groenen, C., *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1984
- Gray, John, *The Biblical Doctrine of The Reign of God*, London: T&T Clark, 1979
- Guthrie, Donald, *Teologi Perjanjian Baru 1*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993
- Hadiwiyata, A. S., *Tafsir Injil Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 2008
- Henry, Matthew, *Tafsiran Injil Yohanes 12-21*, Surabaya: Momentum, 2010
- Harun, Martin, *YOHANES (Injil Cinta Kasih)*, Yogyakarta: Kanisius, 2015
- Hagelberg, Dave, *Tafsiran Injil Yohanes Pasal 1-5*, Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1999
- Jaubert, Annie, *Mengenal Injil Yohanes*, disadur oleh Lembaga Biblika Indonesia, Yogyakarta: Kanisius, 1980
- Marxsen, William, *Pengantar Perjanjian Baru: Pendekatan Kritis Terhadap Masalah-Masalahnya*, Jakarta: BPK Gunung mulia, 1999
- Moloney, Francis, *Belief In the Word*, Collegeville: The Liturgical Press, 1998
- Purnomo, Mukhlisin, *Sejarah Kitab-Kitab Suci*, Yogyakarta: Forum IKAPI, 2016
- Suharyo, I., *Membaca Kitab Suci, Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Sandang, Yesaya, *Dari Fisafat ke Filsafat Teknologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2013

Santoso, Imam, David, *Theologi Yohanes: Intisari dan Aplikasinya*, Malang: SAAT, 2014

Vanier, Jean, *Tenggelam Ke Dalam Misteri Yesus*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Wijngaards, John, MHM., *Warta Rohani Injil Dan Surat-Surat Yohanes*, Ende, Nusa Indah, 1995

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Agino, Valens, *Belajar Dari Ketegangan Komunitas Injil Yohanes*, (manuskrip) Kupang: Pekan Hidup Bakti, 2013

Boy, Mikhael, Valens, *Eksegese Sejarah Deuteronomium* (manuskrip), Kupang: Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira, 2007

Joihin, Jonly, “Yesus Adalah Roti Kehidupan, Analisis Naratif Yohanes 6:1-71”, dalam *Amanat Agung, Jurnal Teologi*, Vol. 6 No. 2, (2010), Jakarta Barat: Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Kedi, Aleksius, *Saat Yesus: Sengsara, Wafat, Dan Kebangkitan-Nya Untuk Menarik Semua Orang Kepada Keselamatan* (Proposal Penelitian), Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, 2007

Lilo, D. Deflit “Presuposisi dan Metode Yesus dalam Menyampaikan Pendapat”, dalam *BIA, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, Vol 2, No 1, (2019), Toraja: Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja

Sahari, Guna, “Studi Teologis Terhadap Makna Ungkapan “Aku Adalah (Ego Eimi) Menurut Injil Yohanes”, dalam *Luxnox, Jurnal Teologi*, Vol. 6 No. (2020), Tangerang Banten: Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia

Situmorang, Johar, “Kajian Biblika Tentang Yesus Sebagai Pintu Dan Gembala Menurut Yoh. 10:1-18”, dalam *Visio Dei, Jurnal Teologi Kristen*, Vol. 1 No. (2019), Luwuk Banggai: Sekolah Tinggi Teologi Banggai

Sihombing, Prior, Aeron, “Seri Ego Eimi: Akulah Roti Hidup”, dalam *Santapan Harian*, edisi 03, (2020), Jakarta: Scripture Union Indonesia